

## **PENGEMBANGAN KOMPETENSI MENULIS ARTIKEL HASIL PTK GURU EKONOMI SMA KABUPATEN SEMARANG**

**Hengky Pramusinto<sup>1)</sup>, Indri Murniawaty<sup>2)</sup>, Hana Netti Purasani<sup>3)</sup>, Nanik Suryani<sup>4)</sup>**

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Semarang

*hpramusinto@mail.unnes.ac.id<sup>1)</sup>, indrimurniawaty@mail.unnes.ac.id<sup>2)</sup>,  
hana891011@yahoo.com, hana@mail.unnes.ac.id<sup>3)</sup>, naniksuryani1956@yahoo.com<sup>4)</sup>*

### **Abstrak**

Guru merupakan pilar utama pendidikan. Peran guru sangat strategis dalam perkembangan kemajuan pendidikan di negara manapun. Keberhasilan pendidikan berada di tangan para guru, untuk itu berbagai kompetensi harus dimiliki guru. Salah satu bentuk pengembangan kompetensi guru adalah pengembangan kemampuan guru dalam melakukan penelitian khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk memberikan ketrampilan dalam menulis artikel kepada para guru digunakan metode ceramah dan praktik. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan penulisan artikel. Setelah peserta menerima penjelasan mengenai tata cara penulisan artikel yang benar, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkannya dengan menulis artikel dari hasil penelitian tindakan kelas. Untuk mengidentifikasi keberhasilan peserta pelatihan dalam penulisan artikel digunakan metode diskusi. Kegiatan pelatihan ini berupa pelatihan dan pendampingan dalam menulis artikel hasil penelitian Tindakan Kelas. Pemahaman guru mata pelajaran Ekonomi SMA di Kabupaten Semarang dalam menulis artikel hasil penelitian tindakan kelas sangat beragam walaupun sebagian peserta sudah pernah mengikuti pelatihan serupa dan ada yang sudah pernah menulis artikel dan mempublikasikannya namun para peserta masih sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

Kata Kunci : Penulisan artikel , penelitian tindakan kelas, kompetensi guru

### **Abstract**

*Teachers are the main pillar of education. The teacher's role is very strategic in the development of educational progress in any country. The success of education is in the hands of teachers, for that various competencies must be owned by teachers. One form of teacher competency development is the development of the teacher's ability to conduct research, especially Classroom Action Research (CAR). To provide skills in writing articles to teachers, lecture and practice methods are used. The lecture method is used to convey theories related to article writing. After participants receive an explanation of the procedures for writing good articles, participants are given the opportunity to practice them by writing articles from the results of classroom action research. To identify the success of training participants in writing articles used discussion methods. This training activity is in the form of training and mentoring in writing articles from Classroom Action Research. The understanding of high school Economics subject teachers in Semarang to writing articles from classroom action research was very diverse although some participants had attended similar training and some had already written articles and published them but the participants were still very enthusiastic about this activity.*

*Keywords: article writing, classroom action research, teacher competence*

## **PENDAHULUAN**

Guru merupakan pilar utama pendidikan. Peran guru sangat strategis dalam perkembangan kemajuan pendidikan di negara manapun. Keberhasilan pendidikan berada di tangan para guru, untuk itu berbagai kompetensi harus dimiliki guru. Seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 mengenai Standar Kompetensi Guru menyatakan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Untuk mendukung hal tersebut pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk membantu pengembangan kompetensi guru, seperti memberikan tunjangan profesi guru, program pengembangan profesi berkelanjutan dan program-program lainnya. Salah satu bentuk pengembangan kompetensi guru adalah pengembangan kemampuan guru dalam melakukan penelitian khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Proses penelitian, mau tidak mau, akan mendorong seorang guru untuk terus membaca. Dunia penelitian memungkinkan para guru itu untuk terus melakukan refleksi pada setiap kegiatan pengajaran yang mereka lakukan. Mencarikan solusi dari permasalahan yang mereka hadapi. Yang pada ujungnya tentu akan berdampak pada semakin berkualitasnya proses belajar mengajar di sekolah.

Namun, hal tersebut tidak hanya berhenti setelah melakukan penelitian tindakan kelas saja, tetapi guru juga harus mampu mempublikasikan hasil penelitiannya kepada publik sebagai bentuk desiminasi hasil penelitiannya. Hasil penelitian tersebut haruslah ditulis menjadi artikel kemudian dipublikasikan di jurnal atau pun media lainnya.

Karangan ilmu pengetahuan terdiri dari dua golongan, yakni karangan ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah dan bersifat non ilmiah. Penggolongan tersebut didasarkan atas dasar sifat fakta yang disajikan dalam karangan dan cara penyajiannya. Karya ilmiah menyajikan fakta umum, yaitu fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya oleh siapa saja dengan prosedur yang konsisten.

Artikel merupakan penyajian dalam karya ilmiah adalah tulisan yang berisikan opini seseorang untuk mengupas masalah tertentu yang sifatnya aktual dengan tujuan memberitahu, mempengaruhi dan menyakinkan atau juga bisa menghibur pembacanya. (Kuncoro, 2009:32).

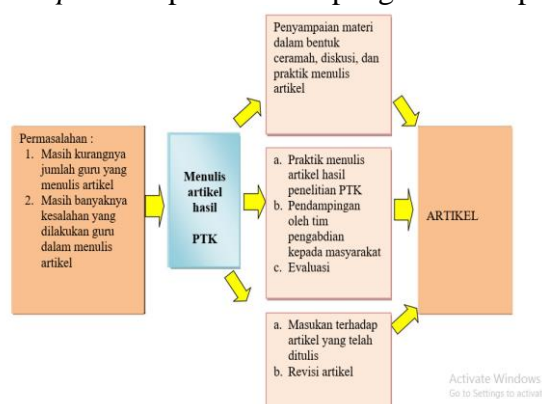
Tubuh artikel terdiri dari empat bagian dengan porsi yang berbeda, yaitu 10% untuk wajah dan lead; 80% untuk tubuh artikel dan 10% untuk penutup/kesimpulan. Wajah mencerminkan tema dan lead yang fungsinya memancing minat dan gairah. Porsinya tidak lebih dari 10% dalam keseluruhan karya tulis. Porsi terbesar yang membentuk artikel adalah tubuh yang ramping, yakni pokok bahasan karya tulis kita. Adapun penutup, porsinya sama dengan wajah dan lead, yakni berkisar 10%. Komposisi atau porsi masing-masing bagian tersebut dapat kita ketahui dengan memperbandingkan jumlah halaman yang memuat bagian-bagian tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

Memberikan ketrampilan dalam menulis artikel kepada para guru digunakan metode ceramah dan praktik. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi/teori yang berkaitan dengan penulisan artikel. Setelah peserta menerima penjelasan mengenai tata cara penulisan artikel yang baik dan benar, peserta diberikan

kesempatan untuk mempraktikkannya dengan menulis artikel dari hasil penelitian tindakan kelas. Untuk mengidentifikasi keberhasilan peserta pelatihan dalam penulisan artikel digunakan metode diskusi.

Berikut ini *Road Map* dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penulisan artikel hasil PTK bagi guru ekonomi SMA di Kabupaten Semarang sudah dilaksanakan pada tanggal 23-24 Agustus 2018. Kegiatan ini diikuti oleh 32 peserta dari sekolah negeri dan swasta di Kabupaten Semarang.

### Pemahaman Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA di Kabupaten Semarang

Kegiatan ini pesertanya sangat antusias mengikuti materi penulisan artikel. Pada dasarnya sebagian dari peserta sudah pernah mengikuti pelatihan serupa dan pernah menulis artikel dikarenakan sebagian besar guru sudah menempuh study S2. Tetapi tetap saja para guru masih kebingungan dalam menulis artikel. Tingkat pemahaman para peserta dalam menulis artikel sangat beragam, hal tersebut tergambar dari pertanyaan/diskusi bersama para peserta di awal kegiatan.

### Proses Pelatihan Penulisan Artikel Para Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA di Kabupaten Semarang

Kegiatan pelatihan ini berupa pelatihan dan pendampingan dalam menulis artikel hasil penelitian tindakan kelas. Kegiatan awal yaitu pemaparan materi terkait cara menulis hasil Penelitian Tindakan Kelas menjadi sebuah paper yang siap dipublikasikan. Untuk mengawali materi tim pengabdian menyamakan persepsi dahulu mengenai istilah yang akan digunakan, yaitu paper dan artikel. Dimana paper merupakan tulisan yang dalam hal ini berisikan hasil penelitian sedangkan artikel merupakan paper yang sudah dipublikasikan, baik dipublikasikan di jurnal ataupun media massa.

### Kontribusi Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel bagi Guru Ekonomi SMA di Kabupaten Semarang

Pengamatan selama kegiatan, para peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan menulis artikel. Meskipun hanya beberapa orang saja yang melanjutkan diskusi melalui email ataupun telepon, tetapi peserta tertarik untuk memulai menulis artikel.

Menulis memang merupakan kegiatan yang membutuhkan keahlian, motivasi dan dukungan waktu dan fasilitas. Seorang guru, memang sudah kompeten dalam

menyampaikan materi dan atau mengajar di kelas, menyampaikan sesuatu melalui lisan tetapi menyampaikan informasi melalui tulisan masih dianggap kesulitan besar oleh sebagian guru.

Antusias para peserta guru mengikuti pelatihan ini menggambarkan bahwa sebenarnya para guru sangat ingin mengetahui dan tertarik bagaimana menulis yang baik, apalagi sebenarnya sumber tulisan untuk paper tidak harus dari penelitian tindakan kelas. Para peserta menyadari bahwa menulis karya tulis ilmiah merupakan kompetensi yang harus dimiliki para guru, hal ini kemudian dipertegas oleh Permenpan No. 16 Tahun 2009 bahwa guru yang akan naik pangkat terutama ke III/C sudah wajib publikasi ilmiah.

Kesulitan peserta dalam menulis bagian pendahuluan adalah hal yang wajar apalagi peserta belum terbiasa menulis, karena memang *focus interest* dari sebuah karya tulis adalah pada pendahuluan selain memang dengan judul yang sangat menarik perhatian dan menstimulus pembaca untuk tahu lebih dalam, bagaimana pada pendahuluan penulis harus menjelaskan kepada para pembaca hal penting mengapa hal tersebut diteliti ataupun diangkat menjadi sebuah tema dalam tulisan. Pekerjaan menulis paper (untuk menjadi sebuah artikel) memerlukan latihan dan pembiasaan. Orang memiliki kompetensi menulis karena terbiasa menulis. Meskipun pada awal menulis, hasil tulisan akan jauh dari bagus. Seiring dengan berjalannya waktu dan kegigihan dalam berlatih menulis maka penulis akan menemukan strategi dan cara tersendiri bagaimana menulis paper.

Hal lain adalah guru belum memahami bagaimana cara mempublikasikan papernya. Karena sebenarnya aturan bagaimana cara menulis, sudah ada dalam setiap jurnal. Makanya menjadi sangat tepat dalam pelatihan ini, tim pengabdian langsung menunjukkan bagaimana cara untuk mensubmit paper, sehingga sekaligus menunjukkan contoh aturan penulisan dari setiap jurnal yang harus ditaati.

## **SIMPULAN**

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pemahaman guru mata pelajaran Ekonomi SMA di Kabupaten Semarang dalam menulis artikel hasil penelitian tindakan kelas sangat beragam walaupun sebagian peserta sudah pernah mengikuti pelatihan serupa dan ada yang sudah pernah menulis artikel dan mempublikasikannya namun para peserta masih sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Proses pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pendampingan penulisan artikel bagi guru-guru mata pelajaran ekonomi SMA di kabupaten Semarang adalah dengan pemaparan materi terkait cara membuat serta menulis hasil penelitian tindakan kelas menjadi artikel yang siap dipublikasikan juga pendampingan peserta dalam penelitian tindakan kelas maupun penulisan artikel Penelitian tindakan kelas. Kontribusi dari pelatihan dan pendampingan penulisan artikel bagi guru mata pelajaran ekonomi SMA di Kabupaten Semarang adalah memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran ekonomi SMA di Kabupaten Semarang untuk dapat terus melakukan penelitian tindakan kelas dan membuat artikel serta mempublikasikannya ke dalam jurnal ilmiah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daud, A. (2007). *Guru Sebagai Peneliti, Mungkinkah?.* Artikel harian Kompas, Jumat 14 Desember 2007.

Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.

LP2M Unnes. (2013). *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2013*. Semarang; LP2M Unnes.

Wagiran. (2015). *Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Diakses pada tanggal 13 Februari 2009.

Kuncoro. (2009). *Mahir Menulis. Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom dan Resensi Buku*. Jakarta; Erlangga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen